

RINGKASAN

Prosedur Persiapan dan Penanganan Peralatan *Lighting* pada *Event* Oleh Tim Saga *Lighting* di Perusahaan *Event Rental Equipment*. Rhendy Adiputra Setya Pratama, NIM F41221505, Tahun 2025, Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Dzulkifli, S.Pd., M.Sc., (Dosen Pembimbing).

Industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) dan penyelenggaraan acara (*event*) di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan meningkatnya kreativitas dan kebutuhan pasar. Kesuksesan sebuah acara sangat bergantung pada sinergi berbagai elemen pendukung, di mana salah satu aspek paling vital adalah teknologi tata panggung yang mencakup sistem suara, multimedia, dan tata cahaya (*lighting*).

Di antara elemen teknis tersebut, tata cahaya atau *lighting* memegang peranan krusial. Fungsi *lighting* dalam sebuah acara tidak lagi sebatas sebagai sumber penerangan, tetapi telah berevolusi menjadi elemen artistik yang mampu menciptakan suasana (*mood*), membangun dramaturgi, menonjolkan objek atau pengisi acara, serta memberikan pengalaman visual yang tak terlupakan bagi audiens. Keberhasilan dalam menata cahaya dapat meningkatkan nilai estetika dan profesionalisme sebuah acara secara signifikan. Peralatan *lighting* modern yang digunakan dalam industri *event* merupakan aset yang kompleks, berteknologi tinggi, dan memiliki nilai investasi yang sangat besar. Peralatan seperti *moving*, *par LED*, *follow spot*, hingga *mixer* atau alat untuk mengendalikan efek *lighting* memerlukan penanganan yang sangat hati-hati dan pengetahuan teknis yang mendalam. Kesalahan kecil dalam prosedur persiapan, instalasi, maupun pembongkaran tidak hanya berisiko merusak peralatan yang mahal, tetapi juga dapat berakibat fatal terhadap kelancaran dan keselamatan seluruh rangkaian acara.

Berdasarkan pengamatan awal selama masa magang, penulis melihat bahwa tim telah memiliki alur kerja yang solid berdasarkan pengalaman. Namun, di lapangan seringkali muncul tantangan-tantangan tak terduga, seperti tekanan waktu kerja yang sangat ketat, perlunya adaptasi cepat dengan jenis-jenis peralatan baru,

serta dinamika koordinasi dengan tim teknis lain di lokasi acara. Pengamatan ini juga menunjukkan bahwa konsistensi dalam menjalankan prosedur standar terkadang menjadi kendala di tengah kompleksitas dan kecepatan kerja yang dituntut oleh setiap *event*.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan prosedur dan alur kerja dalam persiapan peralatan *lighting* saat pra *event*, pasca *event*, dan setelah *event* dengan tujuan untuk mengoptimalkan kepuasan konsumen.